

PROJECT AKHIR AKL
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN SOAL PEMBELAJARAN AKUNTANSI
LANJUTAN
“KONSEP DASAR AKUNTANSI”

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Akuntansi Keuangan Lanjutan

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh Kelompok 10:

- | | |
|------------------------|------------|
| 1. Ria Agustina | 2413031048 |
| 2. Dini Hanifa | 2413031055 |
| 3. Rizky Widya Ningrum | 2413031060 |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Project Akhir AKL yang berjudul “Konsep Dasar Akuntansi” ini dengan baik.

Project ini disusun untuk memenuhi salah satu tugas pada mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan. Dalam penyusunan project ini, penulis berusaha menyajikan materi yang berkaitan dengan konsep-konsep dasar akuntansi. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan project ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembaca, khususnya dalam memahami pengolahan hasil evaluasi pembelajaran.

Bandar Lampung, 22 Mei 2026

Kelompok 10

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Masalah	2
BAB II KAJIAN KONSEPTUAL.....	3
2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK).....	3
2.2 Peta Konsep Materi	4
2.3 Uraian Materi	4
BAB III DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR / SOAL	9
3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran.....	9
3.2 Strategi Pembelajaran Yang Digunakan	10
3.3 Produk Yang Dikembangkan.....	12
3.4 Unsur HOTS	40
BAB IV HASIL DAN REFLEKSI	42
4.1 Keunggulan Produk.....	42
4.2 Kelemahan dan Keterbatasan	43
4.3 Refleksi Pengembangan.....	43
BAB V PENUTUP.....	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Rekomendasi.....	45
LAMPIRAN.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep dasar akuntansi merupakan materi penting dalam pembelajaran akuntansi karena menjadi landasan dalam memahami proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan. Pemahaman terhadap materi ini diperlukan agar siswa memiliki kemampuan berpikir sistematis, teliti, dan mampu mengelola informasi keuangan dengan baik. Selain digunakan dalam dunia pendidikan, konsep dasar akuntansi juga memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja, terutama di tengah perkembangan ekonomi dan bisnis yang semakin pesat.

Namun, dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep dasar akuntansi. Materi yang memiliki banyak istilah, aturan pencatatan, serta membutuhkan ketelitian sering dianggap sulit oleh siswa. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan siswa cenderung menghafal tanpa memahami konsep secara mendalam. Akibatnya, siswa sering mengalami kesalahan dalam menganalisis transaksi dan memahami persamaan dasar akuntansi.

Kesulitan ini diperparah oleh dominasi pendekatan pembelajaran konvensional di kelas. Guru cenderung menggunakan metode ekspositori atau ceramah satu arah yang berpusat pada pendidik (*teacher-centered*). Implikasinya, peserta didik terjebak dalam pola belajar menghafal rumus dan format tanpa memahami esensi atau substansi logis di balik pencatatan tersebut. Ketika dihadapkan pada variasi analisis transaksi keuangan yang kontekstual, peserta didik sering kali mengalami miskonsepsi, kekeliruan analisis, dan ketidakseimbangan (*out of balance*) dalam menyusun tabel persamaan dasar akuntansi. Hal ini mengindikasikan rendahnya kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) peserta didik dalam memecahkan masalah keuangan yang konkret.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, pembaharuan dalam aspek perangkat pembelajaran mutlak diperlukan. Pengembangan bahan ajar berupa modul yang sistematis serta instrumen soal berbasis kemampuan berpikir kritis (HOTS) - *Higher*

Order Thinking Skills) menjadi salah satu solusi inovatif. Bahan ajar yang dirancang secara mandiri, menarik, dan kontekstual seperti yang diimplementasikan di SMAS Al-Huda Jatiagung kelas X 2.

Diharapkan dapat menjembatani teoretis akuntansi dengan realitas kehidupan sehari-hari peserta didik. Melalui stimulasi latihan soal yang analitis, peserta didik tidak hanya sekadar menghafal, tetapi dituntun untuk mengonstruksi pengetahuannya secara aktif. Berangkat dari urgensi tersebut, Project Akhir Akuntansi Keuangan Lanjutan (AKL) ini difokuskan pada: **“Pengembangan Bahan Ajar dan Soal Pembelajaran Akuntansi Lanjutan: Konsep Dasar Akuntansi”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan konsep dasar akuntansi dan bagaimana penggolongan akun serta struktur persamaan dasar akuntansi yang tepat dalam pembelajaran Ekonomi Fase E Kelas X?
2. Apa saja karakteristik sasaran pembelajaran dan startegi yang digunakan dalam mengembangkan modul konsep dasar akuntansi di SMAS Al-Huda Jatiagung?
3. Bagaimana mendesain produk bahan ajar (modul) dan instrumen soal berbasis kemampuan berpikir kritis (*Higher Order Thinking Skills / HOTS*) yang valid untuk meningkatkan pemahaman konsep dasar akuntansi peserta didik?

1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui mengetahui dan menjelaskan pengertian konsep dasar akuntansi, penggolongan akun (riil dan nominal), serta mekanisme analisis transaksi dalam Persamaan Dasar Akuntansi secara komprehensif.
2. Untuk memahami karakteristik kebutuhan peserta didik sebagai sasaran pembelajaran serta menetapkan strategi pembelajaran yang relevan dan variatif dalam membedah materi akuntansi dasar.
3. Untuk mengetahui proses desain, penyusunan, dan pengembangan produk bahan ajar berupa modul serta instrumen evaluasi yang memuat unsur HOTS guna melatih kemampuan berpikir kritis peserta didik.

BAB II

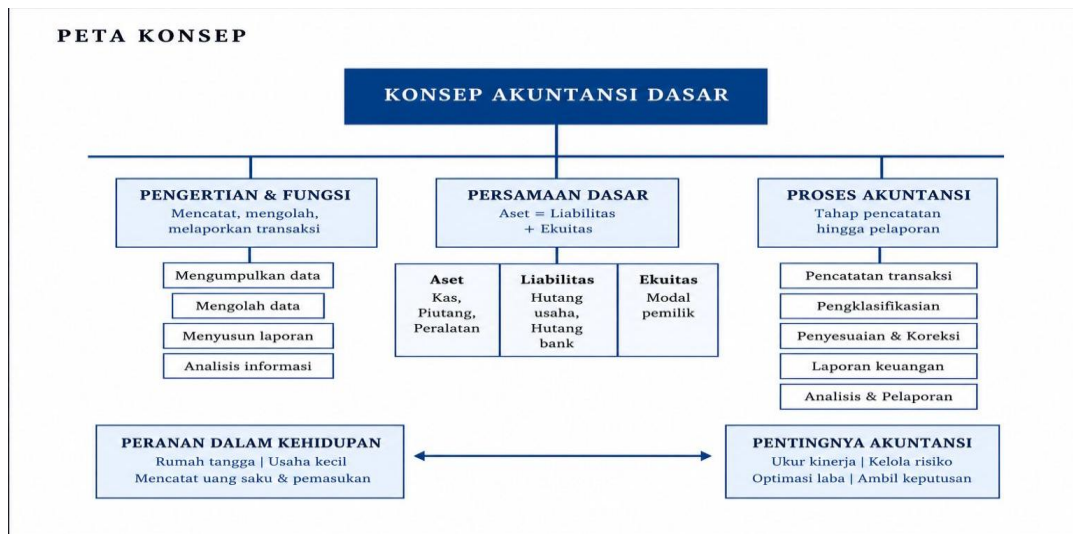
KAJIAN KONSEPTUAL

2.1 Capaian Pembelajaran (CPMK/Sub-CPMK)

Berdasarkan target kompetensi yang telah ditetapkan, berikut adalah capaian pembelajaran yang harus dipenuhi:

- **Capaian pembelajaran utama**
Mahasiswa/peserta didik mampu memahami konsep dasar akuntansi sebagai landasan utama dalam seluruh proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan transaksi keuangan.
- **Sub - CPMK / Tujuan khusus**
Setelah menyelesaikan materi ini, peserta didik diharapkan mampu:
 1. menjelaskan pengertian akuntansi secara komprehensif
 2. menjelaskan tujuan utama akuntansi bagi entitas bisnis
 3. mengidentifikasi dan membedakan para pengguna informasi akuntansi (internal dan eksternal)
 4. memahami dan menerapkan konsep-konsep dasar akuntansi dalam pelaporan keuangan
 5. menjelaskan rumus dan struktur persamaan dasar akuntansi
 6. menganalisis setiap transaksi keuangan terhadap perubahan komponen persamaan dasar akuntansi

2.2 Peta Konsep Materi



2.3 Uraian Materi

A. Pengertian dan Tujuan akuntansi

Pengertian akuntansi:

Akuntansi secara umum merupakan suatu proses yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mencatat, menggolongkan, meringkas, dan melaporkan transaksi-transaksi keuangan suatu entitas. Proses ini menghasilkan output berupa informasi keuangan yang krusial untuk pengambilan keputusan ekonomi.

- Menurut **Hery (2022)**, akuntansi dipandang sebagai sebuah sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi serta kondisi riil perusahaan.
- Menurut **American Accounting Association (AAA)**, akuntansi didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, serta mengomunikasikan informasi ekonomi agar para penggunanya dapat membuat pertimbangan dan keputusan yang tepat.

Tujuan akuntansi:

Tujuan utamanya adalah menyajikan informasi data keuangan secara transparan dan akuntabel. Secara rinci, tujuannya meliputi:

- Menyediakan info kondisi posisi keuangan entitas.
- Menunjukkan hasil/kinerja operasional (untung atau rugi) dalam satu periode
- Menjadi alat bantu manajemen dalam merencanakan serta mengendalikan operasional usaha.
- Menjadi dasar pertimbangan mutlak dalam pengambilan keputusan ekonomi.

B. Pengguna informasi akuntansi

Informasi yang dihasilkan dari siklus akuntansi digunakan oleh dua kelompok kepentingan utama:

1. pihak internal: pihak dalam struktur organisasi yang mengelola operasional perusahaan secara langsung.
 - *Pemilik Perusahaan*: Menilai tingkat keuntungan dan memantau perkembangan usaha
 - *Manajer*: Dasar melakukan fungsi manajemen seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan internal
 - *Karyawan*: Menilai stabilitas, keberlanjutan, dan kesejahteraan tempat mereka bekerja
2. pihak eksternal: pihak luar yang tidak terlibat operasional namun memiliki hubungan ekonomi langsung dengan perusahaan.
 - *Investor*: menganalisis prospek bisnis guna menilai kelayakan penanaman modal
 - *Kreditor*: mengukur likuiditas dan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban/utang tepat waktu
 - *Pemerintah*: Landasan perhitungan pengenaan pajak serta pengawasan regulasi aktivitas usaha
 - *Masyarakat*: Menilai kontribusi perusahaan terhadap perekonomian sekitarnya

C. Konsep dasar akuntansi

Terdapat empat pilar asumsi dasar yang melandasi seluruh proses akuntansi agar laporan keuangan yang dihasilkan seragam dan valid:

1. **Konsep Kesatuan Usaha (*Business Entity Concept*)**: Memisahkan secara tegas kekayaan serta operasional perusahaan dari kekayaan pribadi pemilik. Pengeluaran pribadi pemilik tidak boleh diakui atau dicatat dalam pembukuan perusahaan.
2. **Konsep Kelangsungan Usaha (*Going Concern Concept*)**: Mengasumsikan perusahaan akan terus berjalan secara aktif dalam jangka waktu yang panjang tanpa ada intensi untuk dilikuidasi dalam waktu dekat. Contohnya adalah pencatatan depresiasi pada pembelian aset tetap.

3. **Konsep Periode Akuntansi (*Accounting Period Concept*):** Membagi aktivitas bisnis entitas ke dalam interval waktu tertentu (bulanan/tahunan) agar evaluasi kinerja keuangan dapat diukur secara berkala.
4. **Konsep Satuan Moneter (*Monetary Unit Concept*):** Semua bentuk transaksi atau peristiwa ekonomi hanya boleh diukur dan dilaporkan dalam satuan mata uang resmi yang berlaku.

D. Pengertian, bentuk, dan penggolongan akun

Akun (perkiraan) adalah suatu formulir khusus yang digunakan sebagai alat bantu mencatat setiap penambahan atau pengurangan saldo komponen keuangan, sekaligus mengelompokkan transaksi yang sejenis. Akun diklasifikasikan menjadi dua kelompok besar:

1. **Akun Riil (Akun Neraca):** Akun yang saldonya terus berlanjut dari satu periode ke periode berikutnya.
 - a. **Aktiva / Aset (Harta):** Sumber daya ekonomi yang dikuasai perusahaan dan diharapkan memberi manfaat ekonomi di masa depan. Terdiri dari:
 - *Aktiva Lancar:* Uang tunai atau aset yang sangat likuid/mudah dicairkan menjadi kas dalam kurun waktu kurang dari satu tahun (Contoh: Kas, Piutang Usaha, Perlengkapan, Beban Dibayar di Muka).
 - *Investasi Jangka Panjang:* Penyertaan modal jangka panjang dengan tujuan mengendalikan perusahaan lain dan tidak untuk dijual kembali dalam waktu dekat.
 - *Aktiva Tetap Berwujud:* Aset fisik berumur ekonomis lebih dari satu tahun yang dipakai untuk operasional entitas (Contoh: Peralatan, Mesin, Kendaraan, Bangunan, Tanah).
 - *Aktiva Tetap Tidak Berwujud:* Aset berumur lebih dari satu tahun yang tidak memiliki bentuk fisik namun bernilai tinggi (Contoh: *Goodwill*, Hak Paten, Hak Cipta, Merek Dagang).
 - b. **Kewajiban / Liabilitas (Utang):** Pengorbanan ekonomis yang menjadi kewajiban masa kini perusahaan kepada pihak luar untuk dilunasi di masa mendatang. Dibedakan menjadi:

- *Kewajiban Lancar*: Utang jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun (Contoh: Utang Usaha, Wesel Bayar).
- *Kewajiban Jangka Panjang*: Kewajiban dengan masa pelunasan di atas satu tahun (Contoh: Utang Bank jangka panjang, Utang Hipotek).

c. **Ekuitas / Modal**: Hak sisa atas total aktiva perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban lancar maupun jangka Panjang

2. **Akun Nominal (Akun Laba/Rugi)**: Akun yang saldonya ditutup dan dinolkan pada akhir periode akuntansi.

- **Pendapatan**: Aliran masuk bruto aset atau hasil yang diperoleh entitas melalui penyerahan jasa maupun penjualan barang dagang kepada pelanggan.
- **Beban**: Pengorbanan atau penurunan manfaat ekonomi dalam satu periode akuntansi sebagai biaya penunjang operasional demi menghasilkan pendapatan.

E. Persamaan dasar akuntansi (PDA)

Persamaan Dasar Akuntansi mencerminkan keseimbangan mutlak antara posisi harta yang dimiliki perusahaan dengan sumber pendanaan yang digunakan untuk memperoleh harta tersebut. Struktur dasar formula ini dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Aset (Aktiva)} = \text{Liabilitas (Utang)} + \text{Ekuitas (Modal)}$$

Setiap bentuk transaksi operasional bisnis dipastikan akan memengaruhi minimal dua akun berbeda pada komponen persamaan ini, tetapi nilai akumulasi akhir sisi kiri (Aktiva) dan sisi kanan (Pasiva) harus selalu dalam kondisi seimbang (*balance*).

- Contoh Analisis Transaksi Terhadap PDA (Kasus Dasar):
 1. *Penyetoran Modal Awal*: Tuan Amir menyetor uang tunai pribadi ke kas usaha sebesar Rp30.000.000,00.
Analisis: Mengakibatkan komponen Aktiva (**Kas**) bertambah sebesar Rp30.000.000,00 dan komponen Ekuitas (**Modal Tn. Amir**) bertambah sebesar Rp30.000.000,00.

2. *Peminjaman Dana Ke Bank*: Meminjam uang tunai dari bank sebesar Rp10.000.000,00 untuk menambah likuiditas.

Analisis: Mengakibatkan komponen Aktiva (**Kas**) bertambah sebesar Rp10.000.000,00 dan komponen Kewajiban (**Utang Bank**) bertambah sebesar Rp10.000.000,00.

3. *Pembelian Aset secara Tunai*: Membeli peralatan bengkel secara tunai sebesar Rp13.000.000,00.

Analisis: Mengakibatkan perpindahan saldo dalam kelompok Aktiva saja, yaitu akun **Peralatan** bertambah sebesar Rp13.000.000,00, sedangkan akun **Kas** berkurang sebesar Rp13.000.000,00.

4. *Pengambilan Pribadi (Prive)*: Pemilik mengambil uang kas perusahaan untuk keperluan pribadi sebesar Rp1.500.000,00.

Analisis: Mengakibatkan komponen Aktiva (**Kas**) berkurang sebesar Rp1.500.000,00 dan komponen Ekuitas (**Modal**) berkurang sebesar Rp1.500.000,00

BAB III

DESAIN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR / SOAL

3.1 Karakteristik Sasaran Pembelajaran

Bahan ajar dan soal yang dikembangkan dalam proyek ini diperuntukkan bagi mahasiswa semester 4 yang sedang menempuh mata kuliah Akuntansi Keuangan Lanjutan. Pada tahap pembelajaran ini, mahasiswa diasumsikan telah memiliki pengetahuan dasar akuntansi dari mata kuliah sebelumnya sehingga telah memahami siklus akuntansi secara umum. Namun, pemahaman mengenai landasan konseptual akuntansi, terutama terkait klasifikasi akun, struktur persamaan dasar akuntansi, serta logika dalam menganalisis transaksi, masih perlu diperkuat secara lebih terarah dan mendalam.

Materi Konsep Dasar Akuntansi yang menjadi fokus pengembangan meliputi pengertian dan tujuan akuntansi, pengguna informasi akuntansi, empat konsep dasar akuntansi (*Business Entity Concept, Going Concern Concept, Accounting Period Concept, dan Monetary Unit Concept*), penggolongan akun riil dan nominal beserta unsur-unsurnya, serta persamaan dasar akuntansi dan analisis transaksi. Seluruh materi tersebut merupakan fondasi penting yang harus dipahami mahasiswa sebelum mempelajari materi akuntansi pada tingkat yang lebih kompleks.

Dalam proses pembelajaran, mahasiswa sering menghadapi kesulitan karena cenderung menghafal rumus maupun format pencatatan tanpa memahami alasan suatu transaksi memengaruhi akun tertentu. Kesalahan juga kerap terjadi ketika mahasiswa menentukan apakah suatu transaksi menyebabkan penambahan atau pengurangan pada aset, liabilitas, maupun ekuitas, khususnya pada transaksi yang berbeda dari contoh yang biasa dipelajari. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran perlu diarahkan pada penguatan pemahaman konseptual, bukan sekadar kemampuan mengikuti prosedur pencatatan.

Berdasarkan kondisi tersebut, bahan ajar ini dirancang untuk membantu mahasiswa memahami konsep secara bertahap, dimulai dari pengenalan konsep dasar, klasifikasi akun, hingga latihan analisis transaksi dalam kerangka persamaan dasar akuntansi. Selain itu, soal-soal yang dikembangkan disusun dalam berbagai tingkat kognitif, mulai dari pemahaman (C2),

penerapan (C3), analisis (C4), hingga evaluasi (C5), sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan tidak hanya terbiasa menyelesaikan soal-soal yang bersifat rutin.

3.2 Strategi Pembelajaran Yang Digunakan

Strategi pembelajaran yang diterapkan dalam pengembangan bahan ajar ini disesuaikan dengan karakteristik materi Konsep Dasar Akuntansi serta kebutuhan mahasiswa semester 4 yang memerlukan penguatan pemahaman konsep dan kemampuan analisis transaksi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, beberapa strategi pembelajaran dipilih dan diimplementasikan dalam bahan ajar yang dikembangkan.

1. Pembelajaran Berbasis Konsep (Concept-Based Learning)

Materi Konsep Dasar Akuntansi terdiri atas berbagai konsep fundamental yang saling berkaitan, mulai dari pengertian akuntansi, asumsi dasar akuntansi, klasifikasi akun, hingga persamaan dasar akuntansi. Agar mahasiswa tidak hanya menghafal istilah, bahan ajar dirancang dengan menekankan alasan dan fungsi setiap konsep dalam praktik akuntansi. Sebagai contoh, Business Entity Concept tidak hanya dijelaskan dari sisi definisi, tetapi juga dikaitkan dengan pentingnya pemisahan transaksi pribadi pemilik dan transaksi perusahaan dalam pencatatan akuntansi. Pendekatan ini membantu mahasiswa memahami penerapan konsep dalam berbagai kondisi yang berbeda.

2. Pembelajaran Berbasis Analisis Transaksi (Transaction Analysis Approach)

Fokus utama materi ini adalah kemampuan mahasiswa dalam menganalisis transaksi keuangan serta menentukan pengaruhnya terhadap persamaan dasar akuntansi ($Aset = Liabilitas + Ekuitas$). Oleh sebab itu, bahan ajar disusun menggunakan pendekatan analisis transaksi secara bertahap. Pembelajaran dimulai dari transaksi sederhana, seperti investasi modal awal, kemudian dilanjutkan pada transaksi yang lebih kompleks, misalnya pembelian aset secara kredit atau transaksi pendapatan dan beban. Setiap transaksi dijelaskan melalui tahapan analisis yang sistematis agar mahasiswa terbiasa memahami logika transaksi sebelum melakukan pencatatan.

3. Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)

Pemahaman konsep akuntansi dasar menjadi lebih mudah apabila dikaitkan dengan situasi nyata yang dekat dengan kehidupan mahasiswa. Oleh karena itu, bahan ajar memuat berbagai ilustrasi kasus sederhana, seperti usaha bengkel, toko perlengkapan, maupun jasa laundry. Melalui contoh-contoh tersebut, mahasiswa dapat melihat penerapan konsep akuntansi secara langsung, mulai dari pengelompokan akun hingga pengaruh transaksi terhadap keseimbangan persamaan dasar akuntansi. Pendekatan kontekstual ini membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik secara lebih konkret

4. Pembelajaran Scaffolding (Scaffolding Learning)

Karena materi Konsep Dasar Akuntansi memiliki sifat hierarkis, pemahaman pada satu materi menjadi dasar untuk memahami materi berikutnya. Oleh sebab itu, bahan ajar disusun secara sistematis dan bertahap. Pembahasan dimulai dari pengertian serta tujuan akuntansi, kemudian dilanjutkan dengan penggunaan informasi akuntansi, konsep dasar akuntansi, klasifikasi akun, hingga analisis transaksi dalam persamaan dasar akuntansi. Setiap bagian juga dilengkapi dengan ringkasan konsep utama sebelum mahasiswa mengerjakan latihan soal sehingga proses belajar menjadi lebih terarah.

5. Pembelajaran Berbasis Soal Berjenjang (Graduated Problem Approach)

Soal-soal yang dikembangkan disusun secara bertingkat berdasarkan Taksonomi Bloom, mulai dari tingkat pemahaman konsep (C2), penerapan klasifikasi akun (C3), analisis transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi (C4), hingga evaluasi terhadap kasus kesalahan pencatatan atau analisis transaksi (C5). Penyusunan soal secara bertahap ini bertujuan agar mahasiswa memiliki fondasi pemahaman yang kuat sebelum menghadapi soal dengan tingkat kesulitan yang lebih tinggi. Dengan demikian, kemampuan berpikir kritis mahasiswa dapat berkembang secara bertahap dan lebih optimal.

3.3 Produk Yang Dikembangkan

1. MODUL

MODUL AJAR KONSEP AKUNTANSI DASAR

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Sekolah	: SMAS Al- Huda Jatiagung
Fase/ Kelas	: E/ X 2
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Konsep Akuntansi Dasar
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (90 Menit)

B. Kompetensi Awal

- Peserta didik memahami kegiatan ekonomi sederhana
- Peserta didik mengenal transaksi dalam kehidupan sehari- hari
- Peserta didik mampu melakukan perhitungan dasar

C. Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Gotong royong
- Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

- Laptop dan LCD Proyektor
- Powerpoint pembelajaran
- Buku akuntansi
- LKPD
- Papan tulis dan alat tulis

E. Model Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab
- Studi kasus
- penugasan

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian akuntansi
2. Menjelaskan fungsi dan tujuan akuntansi
3. Mengidentifikasi pihak pengguna informasi akuntansi
4. Memahami konsep dasar akuntansi
5. Mengelompokkan transaksi sederhana

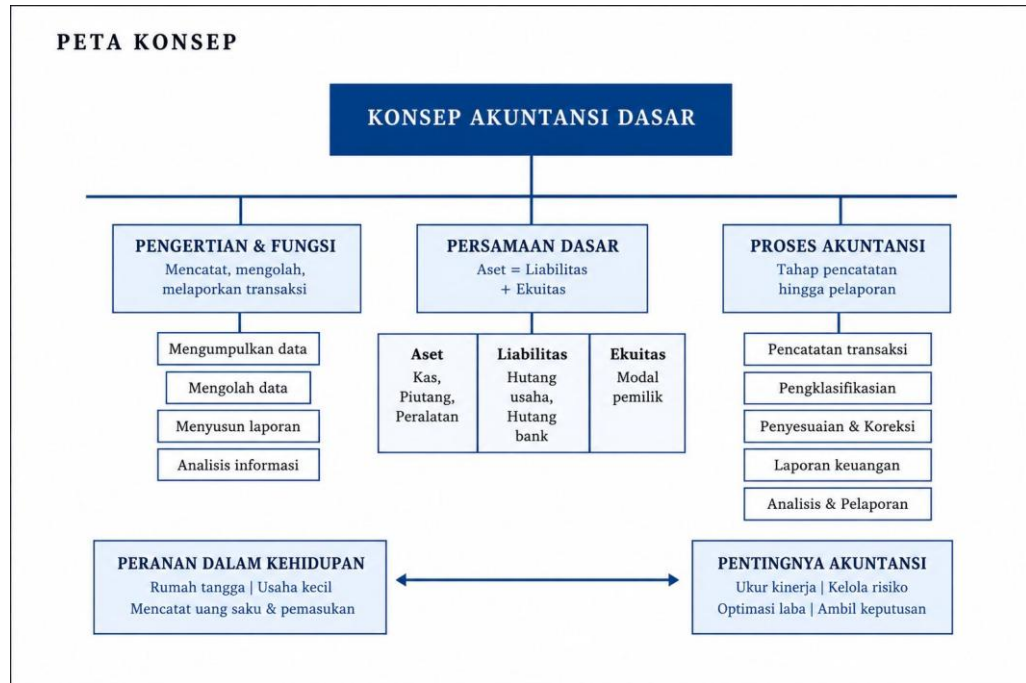
B. Pemahaman Bermakna

Peserta didik memahami bahwa akuntansi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari karena membantu seseorang maupun perusahaan mencatat dan mengelola keuangan secara tepat sehingga dapat mengambil keputusan yang baik.

C. Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa setiap usaha perlu melakukan pencatatan keuangan?
2. Apa yang terjadi jika transaksi tidak dicatat?
3. Bagaimana cara mengetahui untung atau rugi suatu usaha?

D. Materi Pembelajaran



Konsep Dasar Akuntansi

1. Pengertian akuntansi

Akuntansi adalah proses mencatat, mengelompokkan, mengolah, dan melaporkan transaksi keuangan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan. Akuntansi membantu perusahaan maupun individu dalam mengetahui kondisi keuangan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat.

2. Fungsi dan Manfaat Akuntansi

Fungsi akuntansi meliputi:

- Mengumpulkan data keuangan
- Mengolah data keuangan
- Menyusun laporan keuangan
- Menganalisis informasi keuangan untuk pengambilan keputusan

Akuntansi bermanfaat untuk:

- Membantu pengambilan keputusan
- Mengawasi kondisi keuangan
- Menghitung laba atau rugi
- Menghitung aset dan kewajiban perusahaan
- Membantu pengelolaan sumber daya dan risiko

3. Peranan Akuntansi dalam Kehidupan Sehari-hari

Akuntansi memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam rumah tangga maupun perusahaan. Akuntansi membantu mengatur pengeluaran, mencatat pemasukan, mengelola tabungan, dan mengetahui kondisi keuangan usaha. Contoh penerapan:

- Mencatat uang saku dan pengeluaran
- Mengelola keuangan usaha kecil
- Menghitung keuntungan usaha

4. Proses Akuntansi

Proses akuntansi terdiri dari beberapa tahap

1. Pencatatan transaksi
2. Pengklasifikasian transaksi
3. Penyesuaian dan koreksi
4. Penyusunan laporan keuangan
5. Analisis laporan keuangan
6. Pelaporan kepada pihak terkait

5. Pentingnya Akuntansi

Akuntansi penting karena:

- Membantu mengukur kinerja usaha
- Membantu pengambilan keputusan
- Mengelola risiko keuangan
- Mengatur penggunaan sumber daya
- Mengoptimalkan laba perusahaan

Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi merupakan konsep dasar dalam pencatatan keuangan perusahaan.

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Keterangan:

- **Aset** = harta yang dimiliki perusahaan
- **Liabilitas** = kewajiban atau hutang perusahaan
- **Ekuitas** = modal atau hak pemilik

Persamaan ini menunjukkan bahwa jumlah harta perusahaan berasal dari hutang dan modal pemilik.

Elemen Dasar Akuntansi

1. Aset

Aset adalah harta atau sumber daya yang dimiliki perusahaan dan memiliki nilai ekonomi. Contoh:

- Kas
- Piutang
- Peralatan
- Kendaraan

2. Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dibayar. Contoh:

- Hutang usaha
- Hutang bank

3. Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban. Contoh:

- Modal pemilik

Contoh Transaksi

Tanggal	Transaksi	Pengaruh
1 Januari	Pemilik menyetor modal Rp5.000.000	Modal bertambah

2 Januari	Membeli perlengkapan Rp500.000	Perlengkapan bertambah	
5 Januari	Menerima uang hasil penjualan Rp1.000.000	Kas bertambah	
7 Januari	Membayar listrik Rp200.000	Kas berkurang	

Konsep Dasar Akuntansi

Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi merupakan konsep dasar dalam pencatatan keuangan perusahaan.

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Keterangan:

- **Aset** = harta yang dimiliki perusahaan
- **Liabilitas** = kewajiban atau hutang perusahaan
- **Ekuitas** = modal atau hak pemilik

Persamaan ini menunjukkan bahwa jumlah harta perusahaan berasal dari hutang dan modal pemilik.

Elemen Dasar Akuntansi

4. Aset

Aset adalah harta atau sumber daya yang dimiliki perusahaan dan memiliki nilai ekonomi. Contoh:

- Kas
- Piutang
- Peralatan
- Kendaraan

5. Liabilitas

Liabilitas adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus dibayar.

Contoh:

- Hutang usaha
- Hutang bank

6. Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi kewajiban.

Contoh:

- Modal pemilik

KEGIATAN PEMBELAJARAN

<p>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberi salam dan mengajak peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai.2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.3. Guru memberikan motivasi tentang pentingnya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari dan dunia usaha.4. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman peserta didik, seperti kegiatan mencatat uang saku atau pemasukan usaha kecil.5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru memberikan pertanyaan pemantik mengenai pentingnya pencatatan keuangan.
	<ol style="list-style-type: none">1. Penyampaian Materi Guru menjelaskan materi tentang:<ul style="list-style-type: none">• Pengertian akuntansi• Fungsi dan manfaat akuntansi• Persamaan dasar akuntansi• Elemen dasar akuntansi (aset, liabilitas, dan ekuitas)

<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti (60 Menit)</p>	<p>Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dan mencatat materi penting.</p> <p>2. Kegiatan Mengamati</p> <p>Peserta didik mengamati contoh transaksi sederhana yang diberikan guru, kemudian mengidentifikasi transaksi yang termasuk aset, liabilitas, dan ekuitas. Contoh transaksi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membeli perlengkapan tunai • Meminjam uang di bank • Menambah modal usaha <p>3. Kegiatan Menanya</p> <p>Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Guru membimbing peserta didik dalam memahami konsep dasar akuntansi.</p> <p>4. Diskusi Kelompok</p> <p>Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok mendiskusikan pengaruh transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi berdasarkan contoh yang diberikan guru.</p> <p>5. Mengerjakan LKPD</p> <p>Peserta didik mengerjakan LKPD yang berisi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian akuntansi
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi akuntansi • Persamaan dasar akuntansi • Pengelompokan transaksi sederhana <p>Guru membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas.</p> <p>6. Penguatan Materi</p> <p>Guru bersama peserta didik membahas jawaban LKPD dan menyimpulkan materi pembelajaran. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya akuntansi dalam kehidupan sehari-hari.</p>
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup (15 Menit)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru memberikan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Guru memberikan evaluasi atau tugas sederhana terkait materi konsep akuntansi dasar. 4. Guru menyampaikan materi pembelajaran berikutnya. <p>Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>

LKPD

Mata Pelajaran : Ekonomi
Fase/Kelas/Semester : E/X 2/ Ganjil
Waktu/pertemuan : 1x 90 menit
Materi : Konsep dasar akuntansi

Persamaan Dasar Akuntansi

CV. Servis Motor Neraca periode 31 Desember 2021

Aktiva		Pasiva	
Kas	Rp 24,200,000	Utang Usaha	Rp 5,000,000
Piutang Usaha	Rp 500,000		
Perlengkapan	Rp 1,500,000		
Peralatan	Rp 2,000,000		
Akum. Peny. Peralatan	(Rp 200,000)	Modal Tuan Andy	<u>Rp 23,000,000</u>
Jumlah Aktiva	<u>Rp 28,000,000</u>	Jumlah Pasiva	<u>Rp 28,000,000</u>

Contoh Laporan neraca

PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI(Accounting Equation)

Aktiva(assets) adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat pada masa yang akan datang.

Ekuitas(Equity) merupakan hak pemilik yang merupakan sumber investasi. Hubungan antara aktiva dengan ekuitas dinyatakan dalam persamaan : **Aktiva(asset) = Pasiva(utang + modal)**

Pasiva terdiri atas kewajiban/utang(liabilitas) dan modal(capital/owner's equity).

Kewajiban(liability) adalah keharusan perusahaan untuk melunasi jumlah tertentu atau melaksanakan jasa kepada pihak lain pada saat jatuh tempo.

Modal adalah hak pemilik dalam suatu perusahaan sebagai akibat adanya modal pokok yang diserahkan untuk memulai usaha. Pernyataan tentang hubungan aktiva, kewajiban, dan modal disebut persamaan dasar akuntansi(Accounting Equation). Yang dinyatakan dalam rumus:

Aktiva = kewajiban + modal.

Pegertian akun, bentuk dan penggolongannya

Perkiraan/rekening/**akun (account)** adalah suatu formulir (alat) yang digunakan untuk mencatat penambahan dan pengurangan aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban serta untuk menggolongkan transaksi/transaksi yang sejenis. Akun-akun tersebut, dapat dikelompokkan menjadi akun riil atau akun neraca dan akun nominal atau akun laba/rugi. **Akun riil** terdiri atas akun aktiva, kewajiban, dan modal.

.	AKUN NOMINAL	AKUN RIIL
1.	PENDAPATAN/PENJUALAN	HARTA
2.	BEBAN/PEMBELIAN	UTANG MODAL

a. Aktiva (Assets)

Aktiva terdiri atas empat unsur utama, yaitu aktiva lancar, investasi, aktiva tetap berwujud, dan aktiva tetap tidak berwujud.

1) Aktiva Lancar (Current Assets)

Aktiva lancar, yaitu uang tunai yang dimiliki perusahaan dan aktiva yang diharapkan mudah untuk dicairkan menjadi uang tunai. Aktiva lancar terdiri atas kas (cash), surat berharga (marketable securities), wesel tagih (notes receivable), piutang usaha (account receivable), persediaan barang dagangan (merchandise inventory), beban dibayar di muka (prepaid expenses), dan perlengkapan (supplies).

2) Investasi (Investment)

Investasi, yaitu bentuk penyertaan jangka panjang yang tujuannya untuk menguasai perusahaan dan tidak akan dijual dalam waktu dekat. Misalnya, investasi dalam saham, investasi dalam obligasi, dan investasi berupa tanah.

3) Aktiva Tetap Berwujud (Tangible Fixed Assets)

Aktiva tetap berwujud, yaitu aktiva yang wujud fisiknya terlihat dan digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasinya serta memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun (satu periode akuntansi). Aktiva tetap, di antaranya peralatan (equipment), bangunan (building), dan tanah (land).

4) Aktiva Tetap Tidak Berwujud (Intangible Fixed Assets)

Aktiva tetap tidak berwujud, yaitu aktiva yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, tetapi wujud fisiknya tidak dapat dilihat. Aktiva tetap tidak berwujud, di antaranya goodwill, hak paten, hak cipta, dan merek dagang.

b. Kewajiban (Liabilities)

Unsur-unsur kewajiban, terdiri atas kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang.

1) Kewajiban Lancar (Current Liabilities)

Kewajiban lancar, yaitu kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang jangka waktu pelunasannya kurang dari satu tahun (satu periode akuntansi). Kewajiban lancar, di antaranya utang usaha (account payable) dan wesel bayar (notes payable).

2) Kewajiban Jangka Panjang (Long Term Liabilities)

Kewajiban jangka panjang, yaitu kewajiban perusahaan pada pihak lain yang akan dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (lebih dari satu periode akuntansi). Misalnya, utang hipotek dan utang bank jangka panjang.

c. Modal (Capital)

Modal adalah hak atau tuntutan pemilik dalam suatu perusahaan sebagai akibat adanya modal pokok yang diserahkan untuk memulai suatu usaha.

Akun nominal terdiri atas akun pendapatan dan modal.

1) Pendapatan

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh perusahaan dari penjualan barang dagangan atau jasa kepada pelanggan.

2) Beban

Beban adalah pengorbanan ekonomis untuk memperoleh barang, jasa, atau fasilitas yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan dalam periode akuntansi berjalan.

SOAL PILIHAN GANDA

1. Sebuah perusahaan memiliki total aktiva sebesar Rp120.000.000 dan utang sebesar Rp45.000.000. Berdasarkan persamaan dasar akuntansi, jumlah modal perusahaan adalah
 - A. Rp65.000.000
 - B. Rp70.000.000
 - C. Rp75.000.000
 - D. Rp165.000.000
2. Seorang siswa berpendapat bahwa setiap penambahan utang akan selalu menambah modal perusahaan. Berdasarkan konsep persamaan dasar akuntansi, pendapat tersebut
 - A. Benar karena utang merupakan bagian dari modal
 - B. Benar karena semua sumber dana menambah modal
 - C. Salah karena utang dan modal merupakan unsur yang berbeda
 - D. Salah karena utang mengurangi aktiva
3. Sebuah toko memiliki kas, piutang usaha, kendaraan, dan hak paten. Jika perusahaan membutuhkan dana dalam waktu cepat, aset yang paling mudah digunakan adalah
 - A. Kendaraan
 - B. Hak paten
 - C. Kas
 - D. Tanah
4. Pemilik usaha mengelompokkan kas, perlengkapan, dan tanah sebagai aktiva lancar. Kesalahan pengelompokan terdapat pada
 - A. Kas
 - B. Perlengkapan
 - C. Tanah
 - D. Semua benar
5. Perusahaan memiliki bangunan, mesin, hak cipta, dan merek dagang. Kelompok aktiva tetap tidak berwujud adalah
 - A. Bangunan dan mesin
 - B. Mesin dan hak cipta
 - C. Hak cipta dan merek dagang
 - D. Bangunan dan merek dagang

6. Suatu perusahaan memiliki utang usaha yang harus dibayar satu bulan lagi dan utang bank yang akan dilunasi lima tahun mendatang. Berdasarkan jangka waktunya, kedua utang tersebut termasuk
- A. Kewajiban lancar
 - B. Kewajiban jangka panjang
 - C. Kewajiban lancar dan kewajiban jangka panjang
 - D. Modal
7. Seorang pemilik usaha tidak menggunakan akun untuk mencatat transaksi. Dampak yang paling mungkin terjadi adalah
- A. Laba usaha meningkat
 - B. Transaksi sulit dianalisis dan dikelompokkan
 - C. Utang perusahaan berkurang
 - D. Modal perusahaan bertambah
8. Akun pendapatan dan beban dikelompokkan sebagai akun nominal karena
- A. Digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan perusahaan
 - B. Digunakan untuk menghitung laba rugi suatu periode
 - C. Menunjukkan jumlah aset perusahaan
 - D. Tidak dipengaruhi transaksi
9. Tn. Amir menambah investasi ke perusahaan sebesar Rp20.000.000 secara tunai. Dampak transaksi tersebut adalah
- A. Aktiva bertambah dan modal bertambah
 - B. Aktiva bertambah dan utang bertambah
 - C. Modal berkurang dan aktiva bertambah
 - D. Aktiva berkurang dan modal bertambah
10. Perusahaan menerima pendapatan jasa sebesar Rp5.000.000 secara tunai. Pengaruh transaksi tersebut adalah
- A. Kas bertambah dan modal bertambah
 - B. Kas bertambah dan utang bertambah
 - C. Kas berkurang dan modal bertambah
 - D. Utang bertambah dan modal bertambah
11. Perusahaan membayar biaya listrik sebesar Rp500.000 secara tunai. Dampak transaksi tersebut adalah
- A. Kas berkurang dan modal berkurang
 - B. Kas bertambah dan modal berkurang
 - C. Kas bertambah dan modal bertambah
 - D. Utang bertambah dan modal berkurang
12. Tn. Supardi menginvestasikan Rp175.000.000 sebagai modal awal usaha. Sumber peningkatan aktiva tersebut berasal dari

- A. Pendapatan
 - B. Utang
 - C. Modal pemilik
 - D. Beban
13. Perusahaan menerima pinjaman bank sebesar Rp50.000.000. Jika sebelumnya aktiva Rp100.000.000 dan utang Rp20.000.000, maka setelah transaksi jumlah utang perusahaan menjadi
- A. Rp20.000.000
 - B. Rp50.000.000
 - C. Rp70.000.000
 - D. Rp150.000.000
14. Perusahaan membeli peralatan senilai Rp8.000.000 secara tunai. Transaksi ini menyebabkan
- A. Kas bertambah dan peralatan bertambah
 - B. Kas berkurang dan peralatan bertambah
 - C. Kas berkurang dan modal bertambah
 - D. Utang bertambah dan peralatan bertambah
15. Perusahaan membeli mesin seharga Rp15.000.000 dengan membayar Rp5.000.000 dan sisanya akan dibayar bulan depan. Akun yang bertambah adalah
- A. Mesin dan utang
 - B. Kas dan modal
 - C. Kas dan mesin
 - D. Modal dan utang
16. Tn. Rahmat mengambil uang perusahaan sebesar Rp2.000.000 untuk kepentingan pribadi. Jika modal awal Rp30.000.000, maka modal setelah transaksi menjadi
- A. Rp28.000.000
 - B. Rp30.000.000
 - C. Rp32.000.000
 - D. Rp35.000.000
17. Suatu perusahaan memiliki aktiva Rp120.000.000 dan utang Rp50.000.000. Pemilik kemudian menambah modal tunai Rp10.000.000. Jumlah aktiva setelah transaksi adalah
- A. Rp120.000.000
 - B. Rp130.000.000
 - C. Rp140.000.000
 - D. Rp180.000.000
18. Perhatikan transaksi berikut:
1. Menerima pendapatan jasa
 2. Membeli perlengkapan secara tunai

3. Membayar utang usaha

Transaksi yang menyebabkan modal bertambah adalah....

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 2 dan 3

19. Seorang pengusaha tidak pernah mencatat transaksi keuangan usahanya. Setelah satu tahun ia tidak dapat mengetahui keuntungan yang diperoleh. Berdasarkan kasus tersebut, pencatatan transaksi diperlukan karena

- A. Menambah modal usaha
- B. Mengurangi jumlah transaksi
- C. Membantu mengetahui kondisi keuangan secara akurat
- D. Menghilangkan risiko kerugian

20. Banyak usaha kecil mulai menerapkan pencatatan akuntansi sederhana. Manfaat utama penerapan akuntansi bagi usaha tersebut adalah

- A. Menjamin usaha selalu untung
- B. Menghilangkan seluruh risiko usaha
- C. Membantu pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan
- D. Mengurangi jumlah pelanggan

SOAL URAIAN

1. Sebuah perusahaan memiliki aktiva sebesar Rp150.000.000 dan utang sebesar Rp60.000.000. Pada bulan berikutnya, pemilik menambah modal tunai sebesar Rp20.000.000

Pertanyaan:

- a. Hitunglah modal perusahaan sebelum penambahan modal!
 - b. Jelaskan pengaruh transaksi penambahan modal terhadap persamaan dasar akuntansi!
 - c. Tentukan jumlah aktiva perusahaan setelah transaksi tersebut!
2. Perhatikan transaksi berikut yang terjadi pada sebuah usaha jasa:
 - Pemilik menyetor uang tunai Rp50.000.000 sebagai modal awal.
 - Perusahaan membeli peralatan secara tunai Rp15.000.000.
 - Perusahaan memperoleh pendapatan jasa tunai Rp5.000.000.

Pertanyaan:

Analisislah pengaruh masing-masing transaksi terhadap unsur aktiva, utang, dan modal dalam persamaan dasar akuntansi!

3. Perhatikan transaksi berikut yang terjadi pada sebuah usaha jasa:
 - Pemilik menyetor uang tunai Rp50.000.000 sebagai modal awal.
 - Perusahaan membeli peralatan secara tunai Rp15.000.000.
 - Perusahaan memperoleh pendapatan jasa tunai Rp5.000.000.

Pertanyaan:

Analisislah pengaruh masing-masing transaksi terhadap unsur aktiva, utang, dan modal dalam persamaan dasar akuntansi!

JAWABAN PILIHAN GANDA

No Soal	Jawaban	Pembahasan
1	C	$\text{Modal} = \text{Aktiva} - \text{Utang}$ $= \text{Rp}120.000.000 - \text{Rp}45.000.000$ $= \text{Rp}75.000.000$
2	C	Utang dan modal merupakan sumber pendanaan yang berbeda. Bertambahnya utang tidak selalu menyebabkan modal bertambah.
3	C	Kas merupakan aktiva yang paling likuid sehingga dapat langsung digunakan untuk membayar kebutuhan perusahaan.
4	C	Kas merupakan aktiva yang paling likuid sehingga dapat langsung digunakan untuk membayar kebutuhan perusahaan.
5	C	Hak cipta dan merek dagang tidak memiliki bentuk fisik sehingga termasuk aktiva tetap tidak berwujud.
6	C	Utang usaha termasuk kewajiban lancar, sedangkan utang bank lima tahun termasuk kewajiban jangka panjang.
7	B	Akun berfungsi untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi sehingga tanpa akun informasi keuangan sulit dianalisis.
8	B	Akun nominal digunakan untuk menghitung laba atau rugi dalam satu periode akuntansi.
9	A	Kas bertambah karena menerima uang tunai dan modal juga bertambah karena investasi pemilik.
10	A	Pendapatan meningkatkan modal dan kas perusahaan.
11	A	Biaya listrik merupakan beban yang mengurangi modal, sedangkan pembayaran tunai mengurangi kas.
12	C	Penambahan aktiva berasal dari investasi yang dilakukan pemilik usaha.
13	C	$\text{Utang awal Rp}20.000.000 + \text{pinjaman Rp}50.000.000 =$ $\text{Rp}70.000.000.$
14	B	Terjadi pertukaran antaraktiva, yaitu kas berkurang dan peralatan bertambah.

15	A	Mesin bertambah Rp15.000.000 dan muncul utang sebesar Rp10.000.000.
16	A	Modal berkurang karena adanya prive. Rp30.000.000 - Rp2.000.000 = Rp28.000.000.
17	B	Kas bertambah Rp10.000.000 sehingga total aktiva menjadi Rp130.000.000.
18	A	Pendapatan akan menambah modal perusahaan.
19	C	Pencatatan transaksi memberikan informasi yang dibutuhkan untuk menilai kondisi keuangan usaha.
20	C	Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan yang tepat bagi usaha.

JAWABAN URAIAN

No soal	Jawaban	Pedoman penskoran
1	<p>a. Modal awal = Aktiva -Utang = Rp150.000.000 - Rp60.000.000 = Rp90.000.000</p> <p>b. Penambahan modal tunai menyebabkan kas (aktiva) bertambah dan modal pemilik bertambah dengan jumlah yang sama sehingga persamaan dasar akuntansi tetap seimbang</p> <p>c. Aktiva setelah transaksi = Rp150.000.000 + Rp20.000.000 = Rp170.000.000</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung modal awal benar = 3 poin • Menjelaskan pengaruh transaksi dengan tepat = 4 poin • Menghitung aktiva akhir benar = 3 poin <p>Skor Maksimal = 10</p>
2	<p>Transaksi: Modal awal Rp50.000.000 Pengaruh : Aktiva (kas) bertambah Rp50.000.000, modal bertambah Rp50.000.000</p> <p>Transaksi: Membeli peralatan tunai Rp15.000.000 Pengaruh: Kas berkurang Rp15.000.000, peralatan bertambah Rp15.000.000</p> <p>Transaksi : Pendapatan jasa Rp5.000.000 Pengaruh: Kas bertambah Rp5.000.000, modal bertambah Rp5.000.000</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis transaksi 1 = 3 poin • Analisis transaksi 2 = 3 poin • Analisis transaksi 3 = 3 poin • Kesimpulan benar = 1 poin <p>Skor Maksimal = 10</p>
3	<p>Keputusan tersebut tidak tepat. Walaupun usaha masih berskala kecil, pencatatan akuntansi tetap penting karena:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan pendapat (setuju/tidak setuju) = 2 poin • Memberikan alasan yang logis dan sesuai konsep akuntansi = 6 poin

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu mengetahui kondisi keuangan usaha secara akurat. 2. Memudahkan menghitung keuntungan atau kerugian. 3. Menjadi dasar pengambilan keputusan usaha. 4. Membantu mengontrol pemasukan dan pengeluaran. 5. Memudahkan penyusunan laporan keuangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan manfaat akuntansi dengan tepat = 2 poin <p>Skor Maksimal = 10</p>
--	--	---

CONTOH KASUS

KASUS: Pengelolaan Keuangan Usaha “ Roti Manis “

Pada awal bulan, Rina membuka usaha roti rumahan dengan modal sebesar Rp4.000.000. Sebagian modal digunakan untuk membeli peralatan produksi senilai Rp1.500.000 dan bahan baku sebesar Rp500.000. Dalam minggu pertama, usaha memperoleh pendapatan penjualan sebesar Rp2.000.000. Namun, Rina juga harus membayar biaya listrik dan transportasi sebesar Rp300.000 untuk menunjang kegiatan usahanya.

Analisis Kasus

Kasus di atas menunjukkan bahwa setiap kegiatan usaha selalu berkaitan dengan pencatatan akuntansi. Modal yang disetorkan pemilik merupakan ekuitas karena menjadi hak pemilik atas usaha. Pembelian peralatan dan bahan baku termasuk aset karena digunakan untuk mendukung operasional usaha. Pendapatan penjualan menyebabkan bertambahnya kas sehingga meningkatkan aset perusahaan. Sebaliknya, pembayaran biaya listrik dan transportasi mengurangi jumlah kas yang dimiliki usaha. Melalui pencatatan yang tepat, pemilik dapat mengetahui perkembangan usaha, jumlah aset yang dimiliki, serta kondisi keuangan secara keseluruhan sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik.

UNSUR HOTS (Higher Order Thinking Skills)

No	Materi	Indikator soal	Level kognitif
1	Persamaan Dasar Akuntansi	Menentukan modal berdasarkan data aktiva dan utang	C4
2	Persamaan Dasar Akuntansi	Menganalisis hubungan utang dan modal	C4
3	Aktiva	Menganalisis aset yang paling likuid	C4
4	Aktiva Lancar	Menganalisis pengelompokan aktiva	C4
5	Aktiva tetap	Menganalisis aktiva tetap berwujud dan tidak berwujud	C4
6	Kewajiban	Menganalisis jenis kewajiban berdasarkan jangka waktu	C4
7	Akun	Menganalisis fungsi akun dalam pencatatan transaksi	C4
8	Akun nominal	Menganalisis fungsi akun nominal	C4
9	Modal	Menganalisis dampak investasi pemilik	C4
10	Pendapatan	Menganalisis pengaruh pendapatan terhadap modal	C4
11	Beban	Menganalisis pengaruh beban terhadap modal	C4
12	Modal	Menganalisis sumber peningkatan aktiva	C4
13	Pinjaman bank	Menganalisis dampak pinjaman terhadap kewajiban	C4
14	Pembelian tunai	Menganalisis pengaruh transaksi terhadap aktiva	C4

15	Pembelian kredit	Menganalisis pengaruh transaksi kredit	C4
16	Prive	Menganalisis dampak prive terhadap modal	C4
17	Persamaan dasar akuntansi	Menganalisis perubahan aktiva setelah transaksi	C4
18	Analisis transaksi	Menentukan transaksi yang memengaruhi modal	C4
19	Pencatatan akuntansi	Mengevaluasi pentingnya pencatatan transaksi	C5
20	Manfaat akuntansi	Mengevaluasi manfaat akuntansi dalam pengambilan keputusan	C5
1 uraian	Persamaan Dasar Akuntansi	Menganalisis pengaruh penambahan modal terhadap aktiva dan modal perusahaan	C4
2 uraian	Analisis Transaksi Akuntansi	Menganalisis dampak beberapa transaksi terhadap persamaan dasar akuntansi	C4
3 uraian	Manfaat akuntansi	Mengevaluasi pentingnya pencatatan akuntansi dalam kegiatan usaha	C3

Bagian ini bertujuan melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik yang mencakup analisis (C4), evaluasi (C5), dan mencipta (C6).

PERTANYAAN ANALISIS (C4)

Analisislah transaksi yang terjadi pada usaha “Roti Manis”. Jelaskan bagaimana setiap transaksi memengaruhi unsur-unsur dalam persamaan dasar akuntansi (aset, liabilitas, dan ekuitas) serta dampaknya terhadap kondisi keuangan usaha.

PERTANYAAN EVALUASI (C5)

Seorang pemilik usaha kecil berpendapat bahwa pencatatan akuntansi tidak terlalu penting karena usahanya masih berskala sederhana. Menurut pendapat Anda, apakah pernyataan tersebut dapat dibenarkan? Berikan penilaian dan alasan yang didukung oleh fungsi serta manfaat akuntansi dalam kegiatan usaha.

PERTANYAAN MENCIPTA (C6)

Bayangkan Anda akan membuka usaha sederhana di lingkungan sekolah atau rumah. Buatlah rancangan lima transaksi yang mungkin terjadi selama minggu pertama usaha berjalan, kemudian susun transaksi tersebut ke dalam kelompok aset, liabilitas, atau ekuitas. Jelaskan alasan pengelompokan yang Anda lakukan.

ASESMEN/ PENILAIAN

1. Penilaian Aspek Pengetahuan

No	Aspek yang dinilai	Teknik penilaian	Bentuk instrumen
1.	Sikap	Observasi	Lembar pengamatan
2.	Pengetahuan	Tes tertulis	Pilihan ganda dan Uraian
3.	Keterampilan	Penugasan/ LKPD	Praktik kelompokkan transaksi

d. Skor Soal Pilihan Ganda

- Pilihan ganda benar = 2 poin
- Pilihan ganda salah = 0 poin
- Jumlah soal Pilihan Ganda = 20
- Skor maksimal = $2 \times 20 = 40$

$$\text{Nilai PG} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Contoh : Jawaban benar 16 soal} \\ = 16 \times 2 = 32 \end{aligned}$$

$$\text{Nilai PG} = \frac{32}{40} \times 100 = 80$$

e. Skor Soal Uraian

- Skor per soal = 30 poin
- Jumlah soal = 3
- Skor maksimal = 30

$$\text{Nilai Uraian} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

f. Skor Soal Studi Kasus

- Skor = 30
- Jumlah soal = 1
- Skor maksimal = 30

$$\text{Nilai Studi kasus} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

g. Rekap Nilai Pengetahuan

Komponen	Bobot	Nilai
Pilihan Ganda	40%	
Uraian	30%	
Studi kasus	30%	
Nilai pengetahuan	100%	

2. Penilaian Sikap

Penilaian sikap dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Indikator penilaian sikap:

- Disiplin mengikuti pembelajaran
- Aktif bertanya dan berdiskusi
- Bekerja sama dalam kelompok
- Tanggung jawab mengerjakan LKPD

Rubrik penilaian sikap

Skor	Kriteria
4	Sangat baik, selalu menunjukkan sikap positif
3	Baik, sering menunjukkan sikap positif
2	Cukup, kadang menunjukkan sikap positif
1	Kurang, jarang menunjukkan sikap positif

Keterangan:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang
- Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai keterampilan} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan melalui kegiatan LKPD dan Studi Kasus.

Rubrik penilaian keterampilan

Aspek yang dinilai	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
Ketepatan Analisis Transaksi				
Penerapan Persamaan Dasar Akuntansi				
Kemampuan Menyelesaikan Perhitungan				
Kemampuan Memberikan Alasan/Argumen				
Kerapian dan Sistematika Jawaban				

Skor maksimal = 20

Rubrik skor:

- 4 = Sangat Baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang
- Skor maksimal = 20

$$\text{Nilai keterampilan} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Remedial dan Pengayaan

Remedial

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan diberikan:

- Penjelasan ulang materi
- Latihan soal tambahan
- Bimbingan individu

Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan diberikan:

- Tugas mencari contoh penerapan akuntansi dalam usaha kecil
- Membuat contoh transaksi sederhana dalam kehidupan sehari - hari

REFLEKSI GURU

1. Apakah tujuan pembelajaran tercapai?
2. Apakah peserta didik aktif selama pembelajaran?
3. Bagian materi apa yang sulit dipahami peserta didik?
4. Apakah metode pembelajaran sudah efektif?
5. Strategi apa yang perlu diperbaiki pada pembelajaran berikutnya?

3.4 Unsur HOTS

Pengembangan bahan ajar dan instrumen soal pada materi Konsep Dasar Akuntansi dalam project ini dirancang dengan mengintegrasikan unsur HOTS (Higher Order Thinking Skills) agar mahasiswa tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga mampu menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan permasalahan akuntansi secara kontekstual. Pendekatan ini sejalan dengan Kurikulum Merdeka yang menekankan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Unsur HOTS difokuskan pada level kognitif C4 (Analyze), C5 (Evaluate), dan C6 (Create) berdasarkan revisi Taksonomi Bloom. Penerapannya dilakukan melalui penyajian materi berbasis analisis kasus serta soal-soal yang menuntut mahasiswa menganalisis transaksi, mengevaluasi kesalahan pencatatan, dan menyusun solusi terhadap permasalahan akuntansi. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep secara lebih mendalam dan menerapkannya dalam berbagai situasi.

No	Unsur HOTS	Level Kognitif	Bentuk Implementasi dalam Bahan Ajar dan Soal	Tujuan Pengembangan
1	Analisis	C4 (Analyze)	Peserta didik menganalisis pengaruh transaksi terhadap Persamaan Dasar Akuntansi serta mengidentifikasi kesalahan pencatatan berdasarkan konsep entitas ekonomi dan periodisasi.	Melatih kemampuan berpikir kritis dan memahami hubungan antar konsep akuntansi secara logis.
2	Evaluasi	C5 (Evaluate)	Peserta didik mengevaluasi dampak kesalahan pencatatan terhadap laporan keuangan, seperti beban yang belum dicatat atau	Mengembangkan kemampuan menilai ketepatan penerapan

			pencampuran keuangan pribadi dan usaha.	konsep dasar akuntansi berdasarkan kondisi nyata
3	Kreasi	C6 (Create)	Peserta didik merancang langkah-langkah pencatatan transaksi sederhana dan menyusun tabel Persamaan Dasar Akuntansi berdasarkan studi kasus.	Mengembangkan kemampuan menyusun solusi dan menerapkan konsep akuntansi secara mandiri dan aplikatif.
4	Problem Base Learning (PBL)	C4-C5	Pembelajaran menggunakan studi kasus transaksi keuangan sederhana yang dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.	Membiasakan peserta didik menyelesaikan masalah akuntansi secara sistematis dan kontekstual.
5	Diskusi dan Analisis Kasus	C4-C6	Peserta didik berdiskusi untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun solusi atas permasalahan akuntansi yang diberikan guru.	Meningkatkan kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah dalam pembelajaran akuntansi.

BAB IV

HASIL DAN REFLEKSI

4.1 Keunggulan Produk

Produk bahan ajar dan instrumen soal yang dikembangkan pada materi Konsep Dasar Akuntansi memiliki beberapa kelebihan yang dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah. Adapun keunggulan produk tersebut sebagai berikut:

1. **Penyajian Materi Tersusun Secara Sistematis**

Materi dalam modul disusun secara berurutan dimulai dari pengertian akuntansi, tujuan akuntansi, pengguna informasi akuntansi, konsep dasar akuntansi, penggolongan akun, hingga persamaan dasar akuntansi dan analisis transaksi. Penyusunan yang runtut membantu mahasiswa memahami materi secara bertahap.

2. **Menggunakan Pendekatan Kontekstual**

Bahan ajar dilengkapi contoh-contoh yang berkaitan dengan aktivitas usaha sederhana dan kehidupan sehari-hari, seperti usaha toko, jasa, maupun bengkel. Hal tersebut membantu mahasiswa menghubungkan konsep akuntansi dengan praktik nyata.

3. **Memuat Soal Berbasis HOTS**

Instrumen soal yang dikembangkan tidak hanya berfokus pada kemampuan mengingat materi, tetapi juga melatih kemampuan menganalisis dan mengevaluasi transaksi akuntansi. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.

4. **Bahasa yang Digunakan Mudah Dipahami**

Materi disajikan menggunakan bahasa yang sederhana, jelas, dan komunikatif sehingga memudahkan mahasiswa dalam memahami isi modul secara mandiri.

5. **Mendorong Kemampuan Analisis dan Berpikir Kritis**

Melalui latihan soal dan analisis transaksi, mahasiswa dibiasakan memahami alasan logis dari setiap pencatatan akuntansi sehingga tidak hanya terpaku pada hafalan prosedur.

4.2 Kelemahan dan Keterbatasan

Meskipun memiliki berbagai kelebihan, produk yang dikembangkan masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Cakupan Materi Masih Terbatas

Bahan ajar hanya membahas materi Konsep Dasar Akuntansi dan belum mencakup pembelajaran akuntansi yang lebih kompleks seperti jurnal umum, buku besar, maupun laporan keuangan lengkap.

2. Contoh Kasus Belum Terlalu Kompleks

Kasus yang disajikan masih bersifat sederhana sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi transaksi pada perusahaan yang lebih besar dan kompleks.

3. Belum Memanfaatkan Media Pembelajaran Digital

Produk masih berbentuk modul tertulis dan belum dikembangkan dalam bentuk media interaktif seperti video pembelajaran, kuis digital, maupun aplikasi pembelajaran.

4. Belum Dilakukan Uji Coba Secara Luas

Produk yang dikembangkan belum diuji coba kepada banyak mahasiswa sehingga efektivitas penggunaannya dalam meningkatkan hasil belajar belum diketahui secara menyeluruh.

4.3 Refleksi Pengembangan

Pengembangan bahan ajar dan soal pada materi Konsep Dasar Akuntansi memberikan pengalaman dan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam proses pengembangan ini, penulis menyadari bahwa pembelajaran akuntansi tidak hanya menekankan kemampuan menghafal konsep, tetapi juga harus mampu melatih kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan analisis transaksi dan pemecahan masalah.

Selain itu, penyusunan modul ini juga memberikan pemahaman bahwa bahan ajar yang baik perlu disusun secara sistematis, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta dilengkapi latihan soal yang bertahap agar mahasiswa dapat belajar secara lebih mandiri. Penyusunan soal berbasis HOTS juga menjadi tantangan karena soal harus mampu mengukur kemampuan analisis dan evaluasi mahasiswa terhadap suatu kasus akuntansi.

Melalui project ini, penulis memperoleh pengalaman dalam mengembangkan bahan ajar, menyusun instrumen evaluasi, serta mengintegrasikan strategi pembelajaran yang mendukung pemahaman konsep akuntansi secara lebih mendalam. Diharapkan produk yang dihasilkan dapat menjadi salah satu referensi pembelajaran yang membantu mahasiswa memahami konsep dasar akuntansi dengan lebih baik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan bahan ajar dan instrumen evaluasi pada materi Konsep Dasar Akuntansi, dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan telah disusun secara terstruktur dan disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran akuntansi dasar. Materi yang dikembangkan meliputi pengertian dan tujuan akuntansi, pengguna informasi akuntansi, konsep-konsep dasar akuntansi, klasifikasi akun, hingga persamaan dasar akuntansi beserta analisis transaksi. Penyusunan materi dilakukan secara bertahap dan sistematis agar peserta didik dapat memahami keterkaitan antar konsep akuntansi dengan lebih mudah.

Selain itu, modul dan instrumen soal yang dikembangkan juga telah menerapkan unsur HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) melalui soal-soal berbasis analisis, evaluasi, serta pemecahan masalah. Adanya latihan soal yang bersifat bertingkat dan kontekstual membantu peserta didik untuk tidak hanya menghafal teori, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis transaksi dan memahami dampaknya terhadap persamaan dasar akuntansi.

Melalui pelaksanaan project ini, penulis memperoleh pengalaman dalam menyusun bahan ajar, merancang instrumen penilaian, serta menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi salah satu sumber belajar alternatif yang mampu membantu peserta didik memahami konsep dasar akuntansi secara lebih efektif, menarik, dan aplikatif dalam kegiatan pembelajaran.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil pengembangan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan berikutnya. Pertama, bahan ajar yang telah disusun diharapkan dapat dikembangkan lebih luas dengan menambahkan

materi akuntansi yang lebih kompleks, seperti jurnal umum, buku besar, neraca saldo, hingga penyusunan laporan keuangan, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara lebih lengkap dan berkesinambungan.

Kedua, pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi juga perlu dilakukan agar proses pembelajaran menjadi lebih inovatif dan interaktif. Modul yang telah dibuat dapat dikembangkan dalam bentuk e-modul, video pembelajaran, kuis digital, maupun aplikasi pembelajaran sehingga lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik di era modern.

Ketiga, produk bahan ajar dan instrumen soal yang telah dikembangkan sebaiknya diuji coba kepada lebih banyak peserta didik untuk mengetahui tingkat efektivitas, kepraktisan, serta kelayakan penggunaannya dalam proses pembelajaran. Hasil dari uji coba tersebut nantinya dapat dijadikan dasar dalam melakukan evaluasi dan penyempurnaan produk agar kualitas bahan ajar yang dihasilkan menjadi lebih baik di masa mendatang.

LAMPIRAN

PPT Interaktif

Link PPT: <https://canva.link/qa21mdi4xnh2slo>

KONSEP AKUNTANSI DASAR
PENDIDIKAN EKONOMI
Kelompok 10

PENGERTIAN DAN TUJUAN AKUNTANSI

Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mencatat, menggolongkan, meringkas, dan melaporkan transaksi keuangan sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

1. Menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan.
2. Mengetahui hasil usaha perusahaan dalam suatu periode.
3. Membantu manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan kegiatan usaha.
4. Menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi.
5. Menyediakan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan.

PENGGUNA INFORMASI AKUNTANSI

1. Pihak Internal
Pihak internal adalah pihak yang berada di dalam perusahaan dan terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan.
 - Pemilik Perusahaan
 - Manajer
 - Karyawan
2. Pihak Eksternal
Pihak eksternal adalah pihak yang berada di luar perusahaan tetapi memiliki kepentingan terhadap perusahaan.
 - Inverstor
 - Kreditor
 - Pemerintah

KONSEP DASAR AKUNTANSI

1. Konsep Kesatuan Usaha (Business Entity Concept)
2. Konsep Kelangsungan Usaha (Going Concern Concept)
3. Konsep Periode Akuntansi (Accounting Period Concept)
4. Konsep Satuan Moneter (Monetary Unit Concept)

PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

Persamaan dasar akuntansi merupakan hubungan antara aset, liabilitas, dan ekuitas yang menjadi dasar pencatatan transaksi.

ASET = LIABILITAS + EKUITAS

UNSUR-UNSUR PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI

1. Aset (Harta)
 - Kas
 - Perlitan
 - Kendaraan
 - Perlengkapan
2. Liabilitas (Uang)
 - Utang usaha
 - Utang bank
3. Ekuitas (Modal)
 - Modal pemilik
 - Laba ditahan

Link Video Pembelajaran: <https://drive.google.com/file/d/1y8hqqKMGXNkgi-yXYmw8piv9LrXTsjmI/view?usp=sharing>